

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan uji hipotesis pertama tentang pengujian *return*, *abnormal return* dan volume perdagangan perusahaan di indeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia berdasarkan uji ANOVA dan *Paired Sample T-test* diperoleh hasil kesimpulan tidak adanya dan adanya fenomena *January Effect* pada periode 2011-2013 hal ini dapat dilihat dari penjelasan sebagai berikut.
  - a. *Return* saham perusahaan yang berada pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia mempunyai perbedaan antara bulan lain dengan bulan Januari dengan menggunakan pengujian ANOVA. Tetapi *return* yang paling tinggi bukanlah bulan Januari melainkan bulan Maret maka fenomena *January Effect* tidak terdapat pada (BEI) melainkan *Maret Effect*. Sedangkan dari hasil pengujian *paired sample t-test* menyatakan bahwa fenomena *January Effect* pada periode ini tidak terjadi.
  - b. Jika dilihat *abnormal return* saham perusahaan dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan pengujian ANOVA terdapat perbedaan *abnormal return* bulan Januari dengan selain bulan Januari, tetapi yang paling tinggi *abnormal return* bukan pada bulan Januari melainkan pada bulan Maret dengan simpulan bahwa pada periode ini tidak di dapatkan fenomena *January Effect* melainkan

*Maret Effect*. Sedangkan pengujian *paired sample t-test* didapatkan hasil bahwa tidak terjadi fenomena *January Effect*.

- c. Jika dilihat dari *Trading Volume activity* (Volume perdagangan) Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2013 dengan hasil Uji Anova dan Paired Sample T-test, menjelaskan bahwa fenomena *January Effect* tidak terjadi di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari tabel pengujian Hipotesis 1 dan Hipotesis 2 untuk pengujian Volume perdagangan.
2. Berdasarkan uji hipotesis kedua tentang pengujian *return, abnormal return* dan volume perdagangan saham perusahaan di *SSE 50 Indexs* pada Bursa Saham Shanghai berdasarkan uji ANOVA dan *Paired Sample T-test* diperoleh hasil kesimpulan tidak adanya dan adanya fenomena *January Effect* pada periode 2011-2013. Hal ini dapat dilihat dari penjelasan sebagai berikut.
    - a. *Returns* saham selama periode 2011-2013 mengalami adanya perbedaan di Bursa Saham Shanghai, dengan melihat alat Uji statistik ANOVA bahwa terdapat perbedaan antar *return* bulan Januari dengan bulan selain Januari pada saham perusahaan di Indeks SSE 50 di Bursa Saham Shanghai. Tetapi *return* yang tingkat pengembaliannya paling tinggi yaitu bukan pada bulan Januari melainkan bulan Maret jadi kesimpulannya *January Effect* tidak terjadi di Bursa Saham Shanghai pada penelitian ini periode 2011-2013 melainkan fenomena yang muncul yaitu *March Effect*. Untuk pengujian *Paired Sample T-*

test tidak terdapat fenomena *January Effect* pada *Return* saham periode 2011-2013 di Bursa Saham Shanghai.

- b. Jika dilihat *abnormal return* saham perusahaan dalam Indeks SSE 50 di Bursa Saham Shanghai dengan menggunakan pengujian ANOVA terdapat perbedaan *abnormal return* bulan Januari dengan selain bulan Januari, tetapi perbedaan *abnormal return* yang paling tinggi bukan pada bulan Januari melainkan pada bulan Juni dengan simpulan bahwa pada periode ini tidak didapatkan fenomena *January Effect* melainkan *June Effect*. Sedangkan pengujian *paired sample t-test* didapatkan hasil bahwa tidak terjadi fenomena *January Effect*.
- c. Jika dilihat dari *trading Volume activity* (Volume perdagangan) Bursa Saham Shanghai pada periode 2011-2013, fenomena *January Effect* tidak terjadi di Bursa Saham Shanghai.

## 5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari Data yang luas dalam Bursa Saham, sample yang digunakan dalam penelitian ini hanyalah saham-saham Perusahaan yang tercatat pada Indeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia dan SSE 50 pada Bursa Saham Shanghai.
2. Dalam penelitian ini hanya meneliti apakah terdapat fenomena *January Effect* saja pada Bursa Efek Indonesia dan Bursa Saham Shanghai Saja dari beberapa Bursa Efek yang ada di Dunia.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil yang di peroleh dalam penelitian ini dan analisis data yang masuk pada sample penelitian ini dengan periode 2011-2013, maka terdapat beberapa saran yang dapat di ajukan pada penulisan ini:

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya menguji adanya fenomena *January Effect* untuk periode per tahun karena peneliti dalam penelitian ini dilakukan selama 3 tahun berturut-turut, sehingga tidak dapat dilihat timbulnya fenomena *January Effect* per tahun.

2. Bagi Investor

- a. Bagi Investor Indonesia

January Effect dapat digunakan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan investasi karena dari hasil pengujian terbukti adanya perbedaan return saham perusahaan yang tercatat pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia, antara bulan Januari dengan bulan Sebelumnya.

- b. Bagi Investor Shanghai

January Effect dapat digunakan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan investasi karena dari hasil pengujian terbukti adanya perbedaan return saham perusahaan yang tercatat pada Indeks SSE 50 di Bursa Saham Shanghai, antara bulan Januari dengan bulan Sebelumnya.

### 3. Bagi Emiten

Dari hasil penelitian ini nantinya bagi emiten dapat memberikan informasi untuk pengambilan keputusan pada penjualan saham dengan melihat hasil Uji hipotesis yang sudah di lakukan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Halim dan Nasuhi Hidayat, 2000, "Studi Empiris tentang pengaruh perdagangan return terhadap bid-ask spread saham industri rokok di BEJ dengan metode koreksi kesalahan", *Jurnal riset Akuntansi Indonesia*, Volume III No, 1 Halaman 68-95, UI Press
- Andreas, dan Daswan, Ria., 2011. "January effect pada perusahaan LQ 45 Bursa Efek Indonesia 2003-2008". *Jurnal Ekonomi*.19.Pp 11.
- Aria, dan Utami., 2012. "Analysis of January Effect in Indonesian Banking Sector During the Period of 2005-2012". *Journal of Economic , Finance and Administrative Sciences*.
- Daniel, Hermawan., dan Sukmawati., 2002. "Overreact Hypothesis dan Price Earning Ratio Anomaly Saham-saham Sektor Manufaktur Di BEJ". *Jurnal Rist Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi*, 2 (1). Pp 57-76.
- Eduardus, Tandelilin. 2011. *"Analisa Investasidan Manajemen Portofolio"*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Fitri, Aprilia., dan Eka, Ardhani., 2014. "Analisis January Effect Di Pasar Modal Indonesia". *E-Jurnal Akuntansi*.6 (2). Pp 237-245.
- Indah, F., dan Maria, M., 2013. "Analisis January Effect Pada Kelompok Saham Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.4. Pp 423.
- Imam, G. 2011. *"Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19"*. Semarang: BP Univesitas Diponegoro.
- Jogiyanto Hartono, 2014. *Teori Portofolio dan Analisa Investasi*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta
- Jones, Charlie 2009. *Invesment Analisis and Management*.California: Jhon Wiley and Son.
- Laura, T.Starks., Li, Yong., dan Lu, Zheng., 2004. *"Tax-Loss Selling and January Effect: Evidence from Municipal Bond Closed-End Funds"*.
- Magdalena. 2004. *Ensiklopedia ekonomi,beisnei, dan manajemen*. cetakan ketiga. Jakarta : PT Delta Pamungkas

- Nur Indriantoro., dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen* . Edisi I. Yogyakarta: BPFE.
- Nurul Fauzi., 2007. "Analisis Fenomena Anomali Pasar January Effect dan Korelasi diantara Tiga Emerging Stock Market Asia Periode 2000-2006". *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 2 (2).Pp 63-77.
- Panca. 2006. "Pengujian January Effect terhadap Return Saham". *Jurnal FE UTY* .
- Rusdin. 2006. *Pasar Modal: Teori, Masalah, dan Kebijakan dalam Praktisi*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamulya, dan Daniel, H., 2001. "Pengujian January Effect Terhadap Return Saham Manufaktur". *Jurnal Empirika*. (28), 183-204.
- Suad, Husnan., dan Eni, Pudjiastuti. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 6 ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Suharjo Bambang. 2008, *Analisis Regresi Terapan dengan SPSS*, Graha Ilmu, Yogyakarta
- Sutoyo, dan Prasetyo. 2003. *Pengaruh Permintaan dan Penawaran terhadap Saham*. Kumpulan Artikel Teori Ekonomi.
- Stacia, E., & Prasetyo, S., 2009. "*Pengaruh Monday Effect Terhadap Harga Saham Gabungan pada tahun 2004-2008*". Jakarta: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Uneversitas Atma Jaya.
- Tjipto, D., dan Hendy, M. 2001. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan tanya jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wang Sutrisno, Fransisca Yuniarta, dan Soffy Susilowati. (2000). "Pengaruh *Stock Split* Terhadap Likuiditas dan *Return* Saham di Bursa Efek Jakarta". Vol. 2. No. 2. P. 1-13.
- Wibowo, dan Wahyudi., 2005. "Pengujian Tuntas atas Anomali Pola Harian dan Efek Akhir Pekan pada return dan Volatility IHSG dan LQ-45 (1994-2004)". In *Usahawan*. Pp. 16-25.

Artikel berjudul *Pasar Modal Inilah*. ([www.Marketwatch.com](http://www.Marketwatch.com), diakses 06 Januari 2015)

BEI. (<http://idx.co.id>, diakses 22 November 2014)

SSE. ([www.english.sse.com.cn](http://www.english.sse.com.cn), diakses 9 Desember 2014)

([www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com), diakses 12 Desember 2014)

([www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id), diakses 06 Januari 2015)

( [www.bapepam.com](http://www.bapepam.com), diakses 06 Januari 2015)

(<http://u.msn.com/idid/ekonomi/detailsaham/fi136.1.601628.SHG?symbol=601628&form=PRFIEQ>, diakses 23 Desember 2014)